

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat menuntut pelayanan yang lebih optimal dalam segala aspek termasuk dalam dunia kesehatan. Pada zaman dahulu hanya sedikit pelayanan masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan dan tidak terspesialisasi sehingga pelayanan yang diberikan tidak optimal sesuai yang dibutuhkan. Hal ini dapat kita lihat pada awal tahun 1990-an di kota Bandung hanya terdapat empat rumah sakit umum.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih optimal maka spesialisasi pelayanan kesehatan merupakan salah satu solusinya. Spesialisasi pelayanan mendorong rumah sakit untuk terfokus kepada satu bidang tertentu sehingga peralatan dan perlengkapan di rumah sakit menjadi lebih lengkap dan tenaga medis di rumah sakit menjadi lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada tiap rumah sakit yang melayani di bidang tertentu seperti rumah sakit bersalin.

Peranan rumah sakit bersalin sangat berpengaruh dalam masyarakat, termasuk fasilitas yang diberikan dapat memberikan citra yang baik bagi rumah sakit itu sendiri. Pertama kali kita memasuki sebuah gedung rumah sakit, pasti kita melewati lobi kemudian ruang tunggu yang merupakan *image* pertama dari sebuah fasilitas rumah sakit. Dengan kata lain ruang tunggu dapat diibaratkan sebagai wajah dari fasilitas tersebut, sehingga ruang tunggu akan mencerminkan pelayanan di dalamnya dan merupakan salah satu faktor untuk menilai kualitas dari rumah sakit bersalin.

Di Indonesia, khususnya di kota Bandung masih ada beberapa rumah sakit yang tidak mementingkan beberapa hal yang berhubungan dengan kenyamanan pengunjung atau bahkan pasien yang di rawat inap. Misalnya ruang tunggu rumah sakit yang secara umum para pengunjung atau pasien yang akan berobat selalu melewati ruang tunggu dan seharusnya desain ruang penerimaan awal (*entrance*) harus bisa memberikan suasana atau efek yang positif bagi pasien yang hendak berobat. Suasana ruang tunggu harus dapat

menghindarkan pasien dari rasa stres dan dapat menciptakan kenyamanan, keyakinan untuk berobat dan sembuh. Namun karena tingginya tuntutan akan kebutuhan terkadang ruang tunggu di sebuah rumah sakit sangat seadanya tanpa mementingkan kenyamanan pengunjung. Misalnya orang yang sakit, dimana secara logika mereka seharusnya dapat duduk di kursi yang nyaman, berbeda dengan orang yang sehat yang hanya mengantar saja.

Terlebih lagi banyak ruang tunggu rumah sakit yang kurang memperhatikan sirkulasi udara, segi pencahayaan, kenyamanan secara ergonomi (spasial) atau segi-segi yang lainnya. Padahal seharusnya pengelola rumah sakit harus bisa memikirkan kenyamanan pengunjung terlebih lagi bagi pasien yang datang untuk berobat. Untuk itu pada penelitian ini penulis akan meneliti area tunggu umum Rumah Sakit Immanuel dan area ruang tunggu rumah sakit bersalin dengan memakai objek Melinda Hospital di Bandung dengan membahas permasalahan interior dari segi spasial.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk penelitian, studi dibatasi dengan menganalisis area tunggu umum pada rumah sakit untuk ibu hamil (Melinda Hospital) di Jalan Pajajaran 46, Bandung, dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel) di Jalan Kopo 161, Bandung, dengan membahas permasalahan interior dari segi spasial yang berhubungan dengan kondisi fisik dan psikologis ibu hamil serta kenyamanan aktifitas ibu hamil di area ruang tunggu.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi kenyamanan spasial ruang tunggu umum pada rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel)?
2. Apa rekomendasi kenyamanan spasial pada ruang tunggu umum rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel)?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui kenyamanan spasial ruang tunggu umum ruang tunggu umum rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel).
2. Merekomendasikan kenyamanan spasial pada rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel).

## **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka dapat dibuat hipotesis, yaitu: secara menyeluruh ruang tunggu umum pada rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) sudah memenuhi syarat-syarat kenyamanan spasial sebagai rumah sakit bersalin dan dinyatakan cukup nyaman, sedangkan ruang tunggu umum pada rumah sakit yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel) belum memenuhi syarat-syarat kenyamanan spasial di bidang pelayanan pemeriksaan kandungan dan kehamilan dan belum cukup nyaman.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi penulis, dapat lebih memahami dan mengetahui standar kenyamanan spasial pada area ruang tunggu khusus ibu hamil.
2. Bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain, jurusan Desain Interior Arsitektur, Universitas Kristen Maranatha, agar dapat menambah pengetahuan tentang standar kenyamanan spasial pada area ruang tunggu rumah sakit khusus ibu hamil.
3. Bagi Rumah Sakit Immanuel dan Melinda Hospital, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti untuk mengetahui dan meningkatkan kenyamanan konsumen terhadap interior.
4. Bagi Pembaca, agar skripsi ini menjadi masukan yang berarti serta sumber pengetahuan dan inspirasi yang bermanfaat dikemudian hari.

## **1.7 Metoda Penelitian**

Metoda yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada 2, yakni :

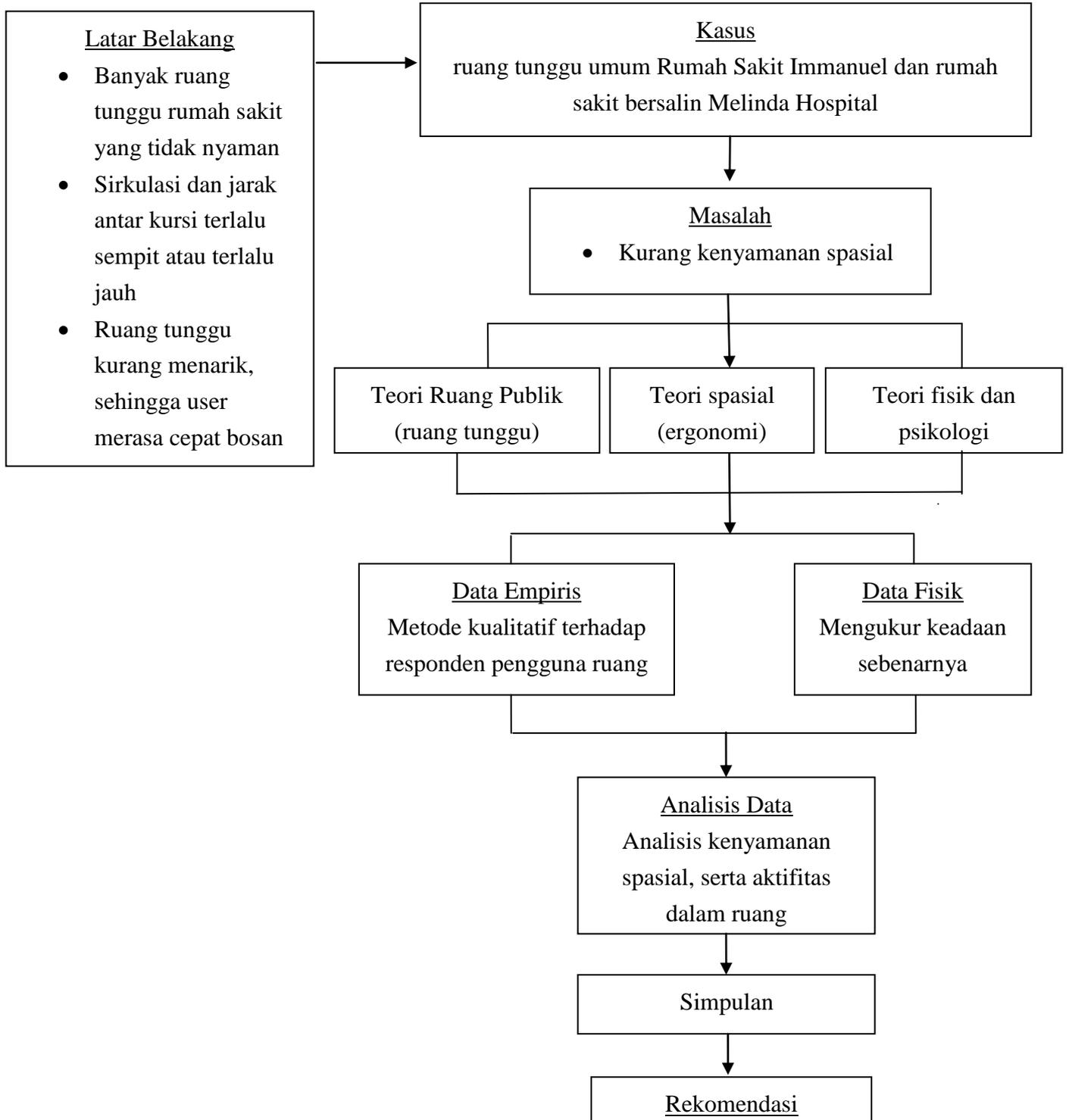
### **1. Kualitatif**

Metoda yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari beberapa literatur yang ada yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti serta pengamatan langsung di lapangan.

### **2. Kuantitatif**

Metoda ini merupakan metoda pendukung dengan pengumpulan data empiris melalui kuesioner yang disebarakan kepada konsumen di objek studi.

## 1.8 Kerangka Penelitian



Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Pribadi

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini, yaitu :

**BAB I. PENDAHULUAN**, terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, metoda penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II. KAJIAN TEORI**, berisi tentang teori ruang publik, rumah sakit dan rumah sakit bersalin, teori spasial ruang tunggu umum rumah sakit, psikologis kehamilan, dan batasan gerak ibu hamil.

**BAB III. STUDI KASUS**, berisi tentang profil Rumah Sakit Immanuel dan rumah sakit bersalin Melinda Hospital.

**BAB IV. DATA ANALISIS DAN HASIL SURVEY**, berisi tentang penelitian ruang tunggu umum pada rumah sakit yang didesain khusus untuk ibu hamil (Melinda Hospital) dan rumah sakit umum yang tidak didesain khusus untuk ibu hamil (Rumah Sakit Immanuel).

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN** berisi tentang simpulan penelitian dan saran dari penulis.